

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang berperan penting dalam membangun perekonomian nasional Indonesia serta menunjang kehidupan masyarakat. Sektor pertanian merupakan salah satu penyumbang terbesar devisa negara melalui ekspor, penyedia lapangan pekerjaan, dan penyuplai pangan. Selain itu, pertanian juga memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para petani. Hal tersebut tergantung pada tingkat pendapatan usahatani yang merupakan penentu utama dalam kesejahteraan para keluarga petani (Soekartawi 1994).

Tanaman salak pondoh merupakan tanaman buah yang termasuk tergolong ke dalam jenis palm yang mempunyai kulit hampir menyerupai sisik. Tanaman salak pondoh (*Salacca Edulis Reinw*) dapat ditemukan tumbuh liar di Indonesia, tanaman ini tersebar diseluruh nusantara. Tanaman ini merupakan tanaman yang mempunyai duri dibagian batang yang sangat banyak, bahkan juga terdapat dibagian buahnya. Salak pondoh adalah tanaman buah asli yang berasal dari Indonesia. Salak pondoh ini memiliki potensi penjualan yang cukup besar, karena banyak kalangan masyarakat yang menyukai buah tersebut, dan banyak juga masyarakat yang berprofesi petani membudidayakannya sehingga harga salak pondoh tidak begitu tinggi dan mudah didapat (Rochani 2007).

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu kabupaten yang memproduksi buah salak di provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2021, kabupaten Banjarnegara menempati urutan pertama hasil produksi terbanyak buah salak di provinsi Jawa

Tengah sebesar 3.149.339 kwintal dari total 4.328.195 kwintal keseluruhan provinsi Jawa tengah. Kabupaten Banjarnegara seringkali disebut dengan sentranya buah salak pondoh, sebagian besar petani di kabupaten Banjarnegara membudidayakan tanaman buah salak pondoh dikarenakan beberapa titik lokasi di daerah kabupaten Banjarnegara mendukung dalam membudidayakan komoditas buah salak. Berikut ini dapat dilihat dari hasil panen produksi salak di Jawa Tengah :

Tabel. 1. Produksi salak Jawa Tengah 2021

Kabupaten / Kota	Salak (kw)	Kabupaten / Kota	Salak (kw)
Cilacap	6 330	Jepara	1 205
Banyumas	10 755	Semarang	33 164
Purbalingga	11 334	Temanggung	20 071
Banjarnegara	3 149 339	Kendal	1 406
Kebumen	1 878	Batang	996
Purworejo	5 746	Pekalongan	9 824
Wonosobo	437 529	Pemalang	10 307
Magelang	597 283	Tegal	158
Boyolali	418	Brebes	955
Klaten	420	Kota Magelang	104
Wonogiri	21 461	Kota Salatiga	3 182
Karanganyar	4 104	Kota Semarang	190
Sragen	1		
Blora	36		
Total Jawa Tengah		4 328 195	

Sumber : (Badan Pusat Statistika Jateng 2022)

Tanaman salak pondoh dapat tumbuh dari dataran rendah sampai dataran tinggi (800 m) dan daerah yang terkena sinar matahari langsung. Namun perlu terdapat tanaman pelindung di daerah yang terkena sinar matahari langsung, agar tanaman tersebut melindungi tanaman salak pondoh dari layu nya pohon terutama pada tahap awal tanam (Rochani 2007). Budidaya tanaman salak pondoh saat ini menjadi tren sendiri bagi kalangan masyarakat yang Bertani, karena budidaya tanaman salak pondoh sangatlah mudah dan tidak perlu perawatan khusus seperti

tanaman lainnya. Hal ini menjadikan para petani buah salak pondoh tidak memerlukan biaya yang cukup besar dan menguras tenaga banyak. Hal ini dapat dilihat dari hasil panen produksi salak pada tabel berikut :

Tabel. 2. Produksi Salak Kabupaten Banjarnegara

Wilayah Kecamatan	Salak		
	Produksi (Kw) 2019	Produksi (Kw) 2020	Produksi (Kw) 2021
Susukan	1.700	2.245	2.036
Bawang	5.280	2.142	2.020
Banjarnegara	36.900	41.020	28.590
Pagedongan	586.700	489.871	447.000
Sigaluh	185.924	489.765	306.100
Madukara	1.147.336	1.545.526	951.500
Banjarmangu	3.530.100	2.276.971	1.004.200
Wanadadi	10.210	22.541	8.210
Rakit	145.120	169.000	102.000
Punggelan	150.880	188.050	253.264
Karangkobar	29.611	35.410	23.550
Pagentan	32.480	48.122	20.019
Pejawaran	1.200	1.090	850
Wanayasa	23		
Total	5.863.464	5.311.753	3.149.339

Sumber : (Badan Pusat Statistik Banjarnegara 2022)

Kabupaten Banjarnegara memiliki 20 Kecamatan dengan total jumlah produksi buah salak pada tahun 2021 yaitu sebesar 3.149.339 (kw). Produksi yang ditemukan di Kecamatan Madukara yaitu sebesar 951.500 (kw) pada tahun 2021. Jumlah produksi ini turun dari tahun - tahun sebelumnya dikarenakan beberapa faktor yaitu salah satunya peralihan tanaman yang semula tanaman salak menjadi komoditas lainnya. Karena banyaknya masyarakat yang melakukan pembudidayaan tanaman buah salak di Desa Clapar, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara, pada saat panen raya hasil produksinya sangat berlimpah dan bertepatan dengan panen raya dari komoditas lain yang membuat permintaan

menjadi bersaing dengan kompetitor komoditas lain. Pada saat melimpahnya hasil panen ini, harga buah salak sedikit turun dengan hanya mencapai harga Rp. 3.000 sampai Rp. 4.000 per kg. Kelebihan penawaran ini dikarenakan hasil panen yang melimpah tidak bisa dijual semua oleh petani karena pemasaran yang kurang luas. Selain itu, produksi salak dari tahun 2020 ke 2021 menurun cukup signifikan, hal ini dikarenakan minat petani dalam mengusahakan tanaman salak pondoh berkurang karena usahatani salak pondoh tersebut dirasa kurang prospek untuk kedepannya serta faktor lain seperti peralihan komoditas lain. Sehingga para petani buah salak pondoh seringkali rugi, petani terpaksa menjualnya dengan harga yang cukup murah dan tidak mendapatkan keuntungan walaupun hasil produksi cukup tinggi. Masyarakat di Desa Clapar ini mau tidak mau tetap menjalankan usahatani salak ini meskipun harga menurun, karena di Desa Clapar ini lanskap lahannya tidak rata sebagian besar miring dan berada di lereng perbukitan, sehingga untuk menanam komoditas lain agak cukup susah. Selain itu, petani di Desa Clapar masih sedikit yang melakukan perhitungan seperti biaya-biaya yang dikeluarkan dan serta mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh dari hasil usahatani yang dijalankannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Berapakah biaya yang dibutuhkan dalam usahatani salak pondoh tersebut?, Berapakah benefit yang didapatkan petani salak pondoh tersebut? dan Apakah usahatani salak pondoh tersebut layak untuk di usahakan?

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui biaya dan benefit usahatani salak pondoh di Desa Clapar, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara.

2. Mengetahui kelayakan investasi usahatani salak pondoh di Desa Clapar, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara.

C. Kegunaan Penelitian

1. Menambah pengetahuan peneliti dalam menganalisis kelayakan investasi usahatani salak pondoh di Desa Clapar, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara.
2. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam melakukan penelitian.
3. Bagi petani salak pondoh, hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan evaluasi atau keputusan selanjutnya dalam mengusahakan salak pondoh apakah kedepannya masih layak dan prospek atau tidak.